

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian observasional analitik dengan pendekatan Studi *Case Kontrol* (kasus kontrol) menggunakan analisis data kuantitatif pada data terkait kondisi lingkungan fisik. Studi ini merupakan ilmu epidemiologis mengenai keterkaitan antara paparan/faktor risiko dan penyakit yang diteliti, yang dilakukan dengan membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol didasari oleh status paparannya (Sugiyono dalam Yani, 2019).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Tuafanu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Pada desa ini terdapat kasus malaria tertinggi di Kecamatan Kualin Tahun 2022. Pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan September Tahun 2023 sampai dengan April Tahun 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian yaitu seluruh KK atau rumah yang terdapat di Desa Tuafanu, Kabupaten Timor Tengah Selatan yaitu sebanyak 838 KK, dimana 56 KK di antaranya dengan riwayat anggota keluarga pernah mengalami penyakit malaria pada tahun 2022 dan sebanyak 49 KK dengan riwayat anggota keluarga pernah mengalami penyakit malaria periode Januari-Juli Tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian terdiri dari 60 rumah menggunakan perbandingan 1:1. Dari 49 KK yang memiliki riwayat sakit malaria pada periode bulan Januari-Juli 2023 diambil 30 sampel sebagai kelompok kasus dan 30 rumah yang anggota keluarganya tidak memiliki riwayat sakit malaria sebagai kelompok kontrol.

Kriteria Inklusi:

1. Keluarga yang tinggal minimal 1 tahun di Desa Tuafanu
2. Perwakilan keluarga yang berumur diatas 18 tahun atau sudah menikah
3. Memiliki keluarga dengan riwayat penyakit malaria

Kriteria Ekslusi:

1. Keluarga pindahan atau yang baru menetap kurang dari satu tahun

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel penelitian dipilih secara khusus mengacu pada tujuan penelitian (Hardani *et al.*, 2020).

3.4 Definisi Operasional

Adapun definisi yang dimaksud pada variabel penelitian yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Pengukuran	Skala Data
1	Kejadian Malaria	Pengakuan responden terkait terdapat anggota keluarga yang pernah menderita penyakit malaria dan dibenarkan dengan data Laporan Puskesmas Kualin	Positif malaria berdasarkan jawaban responden dan data puskesmas	Berdasarkan hasil survei BBTCLPP Surabaya	Nominal
2	Lantai	Lantai rumah tempat tinggal berdasarkan wawancara dan pengamatan	- Bahan atau jenis lantai 1. Tanah 2. Semen/Keramik	Berdasarkan hasil survei BBTCLPP Surabaya	Nominal
3	Dinding	Dinding rumah tempat tinggal berdasarkan wawancara dan pengamatan	- Bahan dinding rumah 1. Permanen (semen) 2. Semipermanen (kayu/campuran semen dan kayu)	Berdasarkan hasil survei BBTCLPP Surabaya	Nominal
4	Plafon	Keberadaan plafon rumah tempat tinggal berdasarkan wawancara dan pengamatan	- Ada plafon	Berdasarkan hasil survei BBTCLPP Surabaya	Nominal
5	Ventilasi dengan kawat kasa	Keberadaan atau pemasangan kawat kasa pada ventilasi ruangan pada rumah berdasarkan wawancara dan observasi.	- Terdapat kawat kasa pada ventilasi	Berdasarkan hasil survei BBTCLPP Surabaya	Nominal
6	Genangan Air	Keberadaan genangan air di sekitar rumah responden, jarak 500 dari rumah responden berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara dengan responden	- Air yang menggenang di sekitar rumah - Berpotensi sebagai perindukan nyamuk	Berdasarkan hasil survei BBTCLPP Surabaya	Nominal

3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari data sekunder BBTKLPP Surabaya. Data yang dimaksud yaitu hasil Survei Dasar Kepemilikan dan Penggunaan Kelambu Berinsektisida serta Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Malaria, data penyakit malaria di Puskesmas dan data Desa Tuafanu. Data yang diperoleh berupa data terkait Desa Tuafanu serta hasil survei dan observasi kondisi lingkungan fisik kepala keluarga.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan data sekunder BBTKLPP Surabaya.

3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah analisis data sekunder BBTKLPP Surabaya, data laporan tahunan Puskesmas Kualin dan Desa Tuafanu.

3.5.4 Pengolahan Data

Tahapan pengolahan yang dilakukan pada data yang telah diperoleh yaitu:

a. Editing

Melakukan pengeditan data sesuai dengan yang diinginkan dan memastikan data tersebut lengkap dan benar.

b. Coding

Melakukan pengkodean data setiap variabel penelitian, seperti 1 untuk ya dan 0 diartikan tidak.

c. Tabulating

Memasukkan data setiap variabel independent penelitian ke dalam tabel

distribusi frekuensi.

d. Entry

Merupakan tahapan memasukkan data kedalam computer menggunakan program komputerisasi.

3.6 Analisis Data

Adapun analisis data dilakukan secara *univariate*, *bivariate*, dan *multivariate*.

3.6.1 Analisis Univariat

Univariat dengan membuat tabel distribusi frekuensi setiap variabel independen.

3.6.2 Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan melalui uji statistika *Chi Square* menggunakan *software* SPSS versi 27.01 untuk menganalisa adanya keterkaitan antara variabel independent dan variabel dependen dalam bentuk tabulasi silang (*Cross Tabulation*).

3.6.3 Analisis Multivariat

Analisis ini menganalisis hubungan lebih lanjut dari dua variabel yang berbeda untuk menarik kesimpulan. Analisis multivariat penelitian ini dilakukan dengan uji statistika *Regresi Logistik* menggunakan *software* SPSS versi 27.01 untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi variabel dependen dan independen.

3.7 Kelaikan Etik

Penelitian ini telah memperoleh kelaikan etik pada Komisi Kelaikan Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga dengan nomor sertifikat 0001/HRECC.FODM/1/2024.